

TESIS

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK DAN PERAN
KELUARGA DALAM DETEKSI DINI DENGAN
KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA BALITA
DI KABUPATEN MUARO JAMBI**



OLEH :

**NAMA: SYOFYANENGSIH
NIM : 10012682125008**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

TESIS

HUBUNGAN KARAKTERISTIK DAN PERAN KELUARGA DALAM DETEKSI DINI DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA BALITA DI KABUPATEN MUARO JAMBI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapat Gelar (S2)
Magister Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

Nama : Syofyanengsih

NIM : 10012682125008

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK DAN PERAN
KELUARGA DALAM DETEKSI DINI DENGAN
KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA BALITA
DI KABUPATEN MUARO JAMBI**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S2)
Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan
Masyarakat Universitas Sriwijaya

Oleh :

**NAMA : Syofyanengsih
NIM : 10012682125008**

Palembang, November 2022

Pembimbing I



Dr. Nur Alam Fajar, S. Sos., M. Kes., AIFO
NIP. 196901241993031003

Pembimbing II



Dr. Novrikasari, S.K.M., M. Kes
NIP. 197811212001122002



Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Fari Misnawarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 19760609 200212 2 001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul “Hubungan Karakteristik dan Peran Keluarga Dalam Deteksi Dini Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia Balita Di Kabupaten Muaro Jambi” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Seminar Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal. 1 November 2022 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia sidang Ujian Tesis Program studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Palembang, 1 November 2022

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis

Ketua :

1. Dr.Elvi Sunarsih, S.K.M.,M.Kes
NIP. 19780628 200912 2 004

()

Anggota :

2. Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO
NIP. 196901241993031003
3. Dr.Novrikasari,S.K.M., M.Kes
NIP.17891121 200112 2 00 2
4. Dr.rer.med.H.Hamzah Hasyim,S.K.M.,M.K.M
NIP.19731226 200212 1 001

()

()

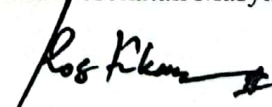
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr.Misnaniarti, S.K.M.,M.K.M
NIP.19760609 200212 2 001

Koordinator Program Studi
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat


Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP. 197109271994032004

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syofyanengsih

NIM : 10012682125008

Judul : Hubungan Karakteristik dan Peran Keluarga Dalam Deteksi Dini dengan
Kejadian Stunting Pada Anak Usia Balita di Kabupaten Muaro Jambi

Menyatakan bahwa tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi Tim Pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun



Palembang, 01 November 2022



Syofyanengsih
NIM.10012682125008

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syofyanengsih
NIM : 10012682125008
Program studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Judul : Hubungan Karakteristik dan Peran Keluarga Dalam Deteksi Dini dengan Kejadian *Stunting* Pada Anak Usia Balita di Kabupaten Muaro Jambi

Memberi izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasi hasil penelitian saya untuk keperluan akademik. Dalam hal publikasi tersebut saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*).

Demikianlah pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 01 November 2022



Syofyanengsih
NIM.10012682125008

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman.

QS Al-Imran ayat 139

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya.

QS Al Baqarah 286

Barang siapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu. Maka Allah memudahkannya mendapat jalan ke surga

H.R Muslim

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk:

Allah, SWT sebagai wujud rasa syukur atas ilmu dan selesainya tugas akhir ini.

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga, motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah lelah mendo'akan dan menyayangiku Bapak H.Mukhtar Thahar Bsc (Alm) dan Ibu Hj.Jauhari

Kakak-kakak ku tercinta, Letkol Laut (KH) Antoni Haikal, M.Sos, Faisal Tusturi, Fadila Nursanti, SP, yang selalu memberi nasehat dan perhatian

Keluarga Besar Bapak Gusli Aris yang selalu memberikan semangat serta perhatian

Teristimewa suami dan anakku yang selalu setia mendampingi.

Semua Dosen Pembimbing dan Penguji yang selalu memberikan masukan dalam penyempurnaan tesis ini.

Teman-teman Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat

*HEALTH PROMOTION
MASTER STUDY PROGRAM (S2) PUBLIC HEALTH SCIENCE
FACULTY OF PUBLIC HEALTHY
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Scientific Writing in the form of thesis,
01 November 2022*

Syofyanengsih, supervised by Nur Alam Fajar, Novrikasari

*Relationship between Characteristics and Role of Families in Early Detection of Stunting Incidences in Toddlers in Muaro Jambi Regency
Xviii + Pages 75, Tables 18 , Pictures 3, Attachments 10*

ABSTRACT

Stunting is one of the problems of nutritional status in terms of shorter height than other people of the same age. The high prevalence of stunting in the world and in Indonesia recently has caused stunting to get a lot of attention as a problem of chronic malnutrition in the form of short children. Based on the results of the Indonesian Nutrition Status Study (SSGI) in 2021, the national stunting rate decreased by 1.6 percent per year from 27.7 percent in 2019 to 24.4 percent in 2021, but the achievement is still high compared to the national target of 14% decrease instunting prevalence by the and of 2024. This study uses a cross-sectional approach. The location of the research was carried out at the Tampino Health Center and Pondok Table Health Center, Mastong District. The time of this research was carried out in March 2022. A total of 93 respondents were mothers with toddlers. Data was collected using a questionnaire and then analyzed by univariate, bivariate and multivariate using the che-square test. Based on the results of the study, it was found that the characteristic variable (mother's education) had a relationship with the incidence of stunting in children under five in Muaro Jambi Regency, the characteristic variable (father's education) had a relationship with the incidence of stunting in children under five in Muaro Jambi Regency, the characteristic variable (Mother's occupation) has a relationship with the incidence of stunting in children under five in Muaro Jambi Regency, the characteristic variable (Family Income) has a relationship with the incidence of stunting in children under five in Muaro Jambi Regency, and the Family Role variable has a relationship with the incidence of stunting in children under five. in Muaro Jambi Regency. It can be concluded that the results of bivariate selection of 5 independent variables that have the closest relationship with the incidence of stunting is the role of the family because it has a significant < 0.25 . Suggestions in this study provide information to the public about the factors that can affect the incidence of stunting and efforts to manage early detection, so as to minimize the occurrence of stunting which is influenced by the role of the family.

Keywords: Characteristics, Family Role, Early Detection, Stunting Incidence

Literature: 53 (2012-2021)

PROMOSI KESEHATAN
PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Karya Tulis Ilmiah berupa tesis,
01 November 2022

Syofyanengsih, dibimbing oleh Nur Alam Fajar, Novrikasari

Hubungan Karakteristik dan Peran Keluarga dalam deteksi Dini Kejadian
Stunting Pada Anak Usia Balita Di Kabupaten Muaro Jambi
Xviii + Halaman 75, Tabel 18, Gambar 3, Lampiran 10

ABSTRAK

Stunting merupakan salah satu dari permasalahan status gizi yang di tinjau dari tinggi badan yang lebih pendek dibanding orang lain yang seusia. Prevalensi stunting yang tinggi di dunia maupun di Indonesia akhir-akhir ini menyebabkan stunting banyak mendapat perhatian sebagai masalah kekurangan gizi kronis dalam bentuk anak pendek. Berdasarkan hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2021 angka stunting secara nasional mengalami penurunan sebesar 1,6 persen per tahun dari 27,7 persen tahun 2019 menjadi 24,4 persen tahun 2021 namun capaiannya masih tinggi di banding dengan target nasional yaitu 14 % penurunan Prevalensi stunting di penghujung tahun 2024. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan cross-sectional. Lokasi penelitian dilakukan di Puskesmas tampino dan Puskesmas Pondok Meja kecamatan Mastong. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2022. Sebanyak 93 responden Ibu yang Memiliki Balita. Pengumpulan data menggunakan kuesioner kemudian dianalisis secara univariate, bivariate dan multivariate menggunakan uji che-square. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil penelitian pada variabel karakteristik (pendidikan ibu) ada hubungan dengan kejadian stunting pada anak usia balita di Kabupaten Muaro Jambi, variabel karakteristik (pendidikan Ayah) ada hubungan dengan kejadian stunting pada anak usia balita di Kabupaten Muaro Jambi, variabel karakteristik (Pekerjaan Ibu) ada hubungan dengan kejadian stunting pada anak usia balita di Kabupaten Muaro Jambi, variabel karakteristik (Pendapatan Keluarga) ada hubungan dengan kejadian stunting pada anak usia balita di Kabupaten Muaro Jambi, dan variabel Peran Keluarga ada hubungan dengan kejadian stunting pada anak usia balita di Kabupaten Muaro Jambi. Didapatkan kesimpulan hasil seleksi bivariat dari 5 variabel independen yang memiliki hubungan paling erat dengan kejadian stunting adalah peran keluarga karena memiliki signifikan $< 0,25$. Saran dalam penelitian ini memberikan informasi kepada masyarakat tentang faktor yang dapat mempengaruhi kejadian stunting serta upaya dalam manajemen deteksi dini, sehingga dapat meminimalisasikan terjadinya stunting yang dipengaruhi peran keluarga.

Kata Kunci : Karakteristik, Peran Keluarga, Deteksi Dini, Kejadian *Stunting*

Kepustakaan : 53 (2012-2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul” **Hubungan Karakteristik dan Peran Keluarga Dalam Deteksi Dini dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia Balita di Kabupaten Muaro Jambi**”. Tesis ini merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan kewajiban pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat, Bidang Kajian Promosi Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Palembang.

Proses penulisan dan penyelesaian tesis ini dapat berjalan dengan baik karna adanya dukungan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Anis Saggaf, M.S.C.E., selaku rektor Universitas Sriwijaya
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
3. Ibu Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes., selaku ketua Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat.
4. Bapak Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos., M.Kes., AIFO selaku pembimbing pertama.
5. Bapak Dr. Novrikasari S.K.M., M.Kes selaku pembimbing kedua.
6. Bapak Dr. rer.med, H. Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M selaku Penguji
7. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes Selaku Penguji
8. Bapak Dr. Rico Januar Sitoru, S.K.M M.Kes (Epid) Selaku Penguji
9. Rekan-rekan Angkatan 2021 Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang banyak membantu selama Pendidikan dan penulisan tesis ini

Tesis ini masih jauh dari sempurna, sehingga penulis mengharapkan Masukan dan saran yang bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain. Sehingga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain.

Palembang, 01 November 2022
Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 17 Januari 1980 di Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi, Putri dari Bapak H. Mukhtar Thahar, Bsc (Alm) dan Ibu Hj. Jauhari yang merupakan anak kelima dari lima bersaudara. Penulis sudah menikah dengan suami Ismail Fachmi, S.E. dan dikaruniai 1 orang anak yaitu Ghaly Hafizh Alfawwaz.

Pada tahun 1992, Penulis menyelesaikan Pendidikan dasar di SD N 107/III Ds. Baru Pulau Tengah Kerinci, kemudian menyelesaikan sekolah menengah tingkat pertama di SMP N 1 .Pl Tengah Kerinci tahun 1995. Pada tahun 1998, penulis menyelesaikan sekolah menengah atas di SMU N.1 Keliling Danau, lalu melanjutkan Pendidikan ketingkat diploma tiga di Analis Farmasi USU Medan dan lulus pada tahun 2001. Selanjutnya pada tahun 2002 peneliti melanjutkan Pendidikan ke jenjang Sarjana Satu Fakultas Kesehatan Masyarakat di Universitas Sumatera Utara Medan dan lulus pada tahun 2005

Sejak tahun 2010, penulis bekerja sebagai Penyuluh Kesehatan Masyarakat yang pertama kali ditempatkan pada Puskesmas Citra Medika Kota Lubuk Linggau Provinsi Sumatera Selatan. Pada tahun 2015 penulis pindah bekerja di Program Promosi Kesehatan Puskesmas Pakuan Baru Kota Jambi sampai dengan saat ini. Selama bekerja penulis memperoleh prestasi di tahun 2014 sebagai tenaga gizi teladan tingkat kota Lubuk Linggau Sumatera selatan, tahun 2018 sebagai tenaga Kesehatan Masyarakat teladan tingkat Kota Jambi, Provinsi Jambi dan Tingkat Nasional.

Pada tahun 2021, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Pasca Sarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat (S2) di Universitas Sriwijaya. Bidang Kajian Umum (BKU) yang diambil di Universitas Sriwijaya adalah Promosi Kesehatan (PROMKES).

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAC	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitaian	8
1.3.1. Tujuan umum	8
1.3.2. Tujun Khusus	8
1.4. Manfaat penelitian	9
1.4.1 Mamfaat teoritis	9
1.4.2. Manfaat praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Konsep Balita	11
2.2. Konsep Stunting	13
2.2.1. Pengertian Stunting	13

2.2.2.Efidemiologi.....	14
2.2.3.Pencegahan Stunting.....	15
2.2.4 Dampak stunting.....	16
2.2.5.Indikator.....	16
2.2.6. Intervensi Stunting.....	19
2.2.7.Faktor yang mempengaruhi Stunting	19
2.3. Peran keluarga.....	22
2.4. Hubungan Peran Keluarga dengan kejadian stunting	26
2.5. Deteksi Dini	27
2.6. Kerangka Tiori.....	28
2.7. Kerangka konsep.....	29
2.8. Hipotesis penelitian	29
2.9. Definisi Operasional.....	30
2.10.Penelitian Terdahulu.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
3.1 Jenis penelitian.....	37
3.2 Lokasi dan waktu Penelitian.....	37
3.2.1 Lokasi penelitaian.....	37
3.2.2 Waktu pelaksanaan penelitian.....	37
3.3 Alur penelitian	38
3.4 Populasi dan sampel penelitian.....	38
3.4.1 Populasi Penelitian	38
3.4.2 Sampel Penelitian	39
3.5 Jenis Data, Teknik dan Alat pengumpulan data.....	41
3.5.1. Jenis Data	41
3.5.2. Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.5.3. Alat pengumpulan data.....	43
3.6 Pengolahan data dan Analisa data.....	45
3.6.1 Pengolahan Data.....	45
2.6.2 Analisis Data	46
3.7 Etika Penelitian	48

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	50
4.2 Hasil Penelitian	52
4.2.1 Karakteristik Responden.....	52
4.2.2 Analisis Univariat.....	52
4.2.3 Analisis Bivariat	55
4.2.4 Analisis Multivariat	59
4.3 Pembahasan	60
4.3.1 Hubungan Karakteristik Pendidikan Ibu.....	60
4.3.2 Hubungan Karakteristik Pendidikan Ayah	62
4.3.3 Hubungan Karakteristik Pekerjaan Ibu.....	63
4.3.4 Hubungan Karakteristik Pendapatan Keluarga	65
4.3.5 Hubungan Peran Keluarga dengan kejadian Stunting	66
4.4 Keterbatasan Penelitian	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Angka kecukupan Gizi balita	18
Tabel 2. 2 Klasifikasi status Gizi	18
Tabel 2. 3 Definisi Operasional	30
Tabel 2. 4 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3. 1 Perhitungan Sampel setiap Desa	40
Tabel 4. 2 Karakteristik responden Berdasarkan Usia responden	52
Tabel 4. 3 Distribusi frekuensi Karakteristik Pendidikan Ibu	53
Tabel 4. 4 Distribusi frekuensi Karakteristik Pendidikan Ayah	53
Tabel 4. 5 Distribusi frekuensi Karakteristik Pekerjaan Ibu	53
Tabel 4. 6 Distribusi frekuensi Karakteristik Pekerjaan Ayah	54
Tabel 4. 7 Distribusi frekuensi Peran Keluarga Dalam Deteksi Dini <i>Stunting</i>	54
Tabel 4. 8 Distribusi frekuensi Kejadian <i>Stunting</i> Pada Anak Usia Balita	55
Tabel 4. 9 Hubungan Karakteristik Pendidikan Ibu dengan Kejadian <i>Stunting</i>	56
Tabel 4.10 Hubungan Karakteristik Pendidikan Ayah dengan Kejadian <i>Stunting</i> ..	56
Tabel 4.11 Hubungan Karakteristik Pekerjaan Ibu dengan Kejadian <i>Stunting</i>	57
Tabel 4.12 Hubungan Karakteristik Pekerjaan Ayah dengan Kejadian <i>Stunting</i>	58
Tabel 4.13 Hubungan Peran Keluarga dengan Kejadian <i>Stunting</i>	58
Tabel 4.14 Variabel Independen Yang masuk Kandidat Model Multivariat	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Teori Hubungan Peran Keluarga Dalam Deteksi Dini Kejadian <i>Sunting</i> Pada Anak Usia Balita Di Kabupaten Muaro Jambi	28
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep Penelitian	29
Gambar 3. 1 Alur Penelitian.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Informed Consent.....	78
Lampiran 2. Lembar kuisisioner A.....	79
Lampiran 3. Lembar kuisisioner B.....	81
Lampiran 4. Lembar Keterangan Lolos Kaji Etik	83
Lampiran 5. Lembar Permohonan izin Penelitian	84
Lampiran 6. Lembar Rekomendasi Izin Penelitian Tempino.....	86
Lampiran 7. Lembar Rekomendasi Izin Penelitian Pondok Meja	87
Lampiran 8. Lembar Dokumentasi Penelitian	88
Lampiran 9. Lembar Hasil SPSS Penelitian	98
Lampiran 10. Lembar Matrik Perbaikan	116

DAFTAR SINGKATAN

AKG	: Angka Kecukupan Gizi
MP-ASI	: Makanan Pendamping ASI
TNP2K	: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
SSGBI	: Survei Status Gizi Balita Indonesia
SSGI	: Studi Status Gizi Indonesia
IMT	: Indeks Massa Tubuh
WHO	: <i>World Health Organization</i>
HPK	: Hari Pertama Kehidupan
KVA	: Kekurangan Vitamin A
BBLR	: Berat Bayi Lahir Rendah
DDTK	: Deteksi Dini Tumbuh Kembang
SDIDTK	: Stimulasi Deteksi Interveksi Dini Tumbuh Kembang
PB/U	: Panjang Badan per Umur
TB/U	: Tinggi Badan Per Umur
ANC	: <i>Antenatal Care</i>
UNICEF	: <i>United Nations Children's Fund</i>
IMT/U	: Indeks Masa tubuh /Per Umur
FAD	: <i>Family Assesment Device</i>
OR	: <i>Odd Rasio</i>
PR	: <i>Prevalensi Ratio</i>
PSG	: Penilaian Status Gizi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stunting merupakan salah satu dari permasalahan status gizi yang di tinjau dari tinggi badan yang lebih pendek dibanding orang lain yang seusia. Menurut *World Health Organization* (WHO), stunting adalah gangguan perkembangan pada anak yang disebabkan oleh gizi buruk, infeksi yang berulang, dan simulasi psikososial yang tidak memadai. Apabila seorang anak memiliki tinggi badan lebih dari -2 standar deviasi median pertumbuhan anak yang telah ditetapkan oleh WHO, maka ia dikatakan mengalami stunting (WHO, 2018).

Prevalensi stunting yang tinggi di dunia maupun di Indonesia akhir-akhir ini menyebabkan stunting banyak mendapat perhatian sebagai masalah kekurangan gizi kronis dalam bentuk anak pendek (Renyonet, 2013). Balita yang mengalami stunting memiliki risiko terjadinya penurunan intelektual, produktivitas dan peningkatan risiko penyakit degeneratif dimasa mendatang. Stunting juga meningkatkan risiko terjadinya obesitas karena orang dengan tubuh pendek memiliki berat badan ideal yang rendah. Kenaikan berat badan beberapa kilogram saja bisa menaikkan Indeks Massa Tubuh (IMT) melebihi normal (Anugraheni, 2012)

Masalah stunting di Indonesia adalah ancaman serius yang memerlukan penanganan yang tepat. Berdasarkan data Survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) pada tahun 2019, *prevelensi* stunting di Indonesia mencapai 27,7%. Artinya, sekitar satu dari empat anak balita (lebih dari delapan juta anak) di Indonesia mengalami stunting. Angka tersebut masih sangat tinggi jika

dibandingkan dengan ambang batas yang ditetapkan WHO yaitu 20% (WHO 2021)

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menyimpulkan setidaknya ada empat kelompok besar faktor yang menjadi penyebab stunting pada anak. Faktor tersebut yaitu: (1) Kurang baiknya praktik pengasuhan; (2) Layanan kesehatan yang masih terbatas bagi ibu hamil dan setelah melahirkan, kualitas pendidikan usia dini masih terbatas; (3) Akses keluarga masih kurang terhadap makanan yang bergizi; serta (4) Kurang teraksesnya air bersih dan sanitasi lingkungan oleh masyarakat (Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan [TNP2K], 2017). Dalam hal ini Pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting dengan menggunakan 5 Pilar dalam Strategi Nasional Percepatan Penurunan Stunting.

Berdasarkan hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2021 angka stunting secara nasional mengalami penurunan sebesar 1,6 persen per tahun dari 27,7 persen tahun 2019 menjadi 24,4 persen tahun 2021. Hampir sebagian besar dari 34 provinsi menunjukkan penurunan dibandingkan tahun 2019 (Kemenkes 2021).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Tahun 2018, angka prevalensi stunting pada balita masih diatas standar WHO yaitu sebesar 30,1 %. Dimana untuk rata-rata kabupaten yang tertinggi adalah Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebesar 44 % dan Kabupaten Kerinci sebesar 42,4%, sedangkan yang terendah adalah Kabupaten Sarolangun sebesar 18,8 %. Namun. Berdasarkan Survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) Tahun 2019, Prevalensi Stunting Provinsi Jambi sebesar 21,03 % dan menjadi Provinsi terbaik ke-5 se-

Indonesia dan Penurunan Prevalensi stunting. Provinsi Jambi diberikan mandat oleh Pemerintah Pusat untuk menurunkan Prevalensi stunting Tahun 2022 sebesar 16 %, agar nantinya di Tahun 2024 Prevalensi Stunting Indonesia diturunkan menjadi 14 %

Hasil Studi Status Gizi Balita Indonesia (SSGI) Prevalensi Balita Stunting (tinggi Badan menurut umur) kabupaten/Kota tahun 2021. Provinsi jambi sebanyak 22 ,4 % , dimana Prevalensi kota jambi 17,4%, kabupaten merangin 19,7 %, Kabupaten tanjung Jabung Barat 19,8 %, Kabupaten sorolangun 21,4 %, Kabupaten Bungo 22 %, Kabupaten Batang hari 24,5 %, Kota sungai Penuh 25,0 %, Kabupaten tanjung Jabung timur 25,4 %, Kabupaten tebo 26,2 %, Kabupaten Kerinci 26,7 % dan Kabupaten Muora Jambi 27,2 %.

Dalam permasalahan stunting peran orang tua sangat dibutuhkan dalam menjaga kesehatan anak untuk pertumbuhan maupun perkembangan pada anak. Saat ini masih banyak orang tua yang minim pengetahuannya tentang permasalahan stunting pada anak dan masih banyak orang tua yang beranggapan bahwa anak yang tumbuh pendek itu merupakan hal yang normal tidak perlu diatasi atau ditanggapi dengan serius. Maulid dkk (2018) peran keluarga merupakan perilaku yang diharapkan karena keluarga pendukung utama dalam permasalahan yang terjadi dalam keluarga terutama dalam kesehatan, keluarga mempunyai tugas kesehatan untuk saling menjaga dalam satu keluarga. Pada masalah kesehatan anak tergantung bagaimana pengetahuan keluarga terutama dalam permasalahan stunting ini pengetahuan keluarga sangat dibutuhkan karena bagaimanapun dalam memenuhi kebutuhan gizi anak harus dilandasi dengan pengetahuan keluarga supaya pemenuhan gizi pada anak sesuai dengan

kebutuhannya. Keluarga yang memiliki peran dalam pengasuh pada anak yakni terdiri dari keluarga kecil (*Nuclear Family*) terdiri dari ayah, ibu dan anak serta keluarga besar (*Extended Family*) adalah Ayah, Ibu, Kakek, Nenek, dan Saudara karena dalam tugas pengasuhan terhadap anak bukan hanya tugas orang tua namun memang ada peran dari keluarga lain yang memiliki tugas untuk mengasuh anak apabila orang tua berhalangan atau ada kendala dalam memberikan pengasuhan kepada anak. Jadi dalam mengatasi permasalahan stunting pada keluarga juga memiliki peran dalam mengatasi permasalahan stunting pada anak (Luis dan Moncayo 2007).

Tingginya kejadian stunting pada anak terutama di Kabupaten Muaro Jambi oleh karena kekurangan asupan nutrisi, dan kurangnya pemahaman masyarakat tentang nilai gizi balita, dalam hal ini secara tidak langsung berhubungan dengan adanya peran keluarga. Peran keluarga sebagai motivator, edukator, fasilitator dalam memberikan pola makan yang baik terhadap anggota keluarga dengan balita stunting sangat mendukung kesehatan keluarga (Friedmen, 2010) .

Stunting disebabkan oleh faktor multi dimensi, yaitu praktek pengasuhan yang tidak baik sejak 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) anak, pengetahuan ibu tentang kesehatan dan gizi sebelum dan pada masa kehamilan yang minim, anak usia 0-24 bulan tidak mendapat ASI eksklusif, pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dibawah standar usia yang disarankan, terbatasnya layanan kesehatan (termasuk layanan Ante Natal Care, Post Natal dan pembelajaran dini yang berkualitas), kurangnya akses mendapat makanan bergizi, kurangnya akses mendapatkan air bersih dan sanitasi. Pengasuhan yang biasa dilakukan ibu kepada

anak seperti praktik pemberian makan, praktik sanitasi dan perawatan kesehatan kepada anak (Welasasih, 2012).

Keempat faktor determinan yang mempengaruhi derajat kesehatan menurut Teori klasik H. L. Bloom (1974) secara berturut-turut, yaitu gaya hidup (*life style*), lingkungan (sosial, ekonomi, politik, budaya), pelayanan kesehatan, dan faktor genetik (keturunan) saling berinteraksi dan mempengaruhi status kesehatan seseorang. Pada tumbuh kembang anak, faktor lingkungan merupakan faktor yang paling berpengaruh. Pada perjalanannya, tumbuh kembang anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain pendidikan ibu tentang tumbuh kembang anak, pengetahuan/wawasan ibu tentang tumbuh kembang anak, lingkungan/sanitasi, genetik (*hereditas*), ekonomi sosial budaya, pola asuh ibu, dan asupan gizi (Ariqa dkk, 2021).

Agar anak dapat tumbuh dan berkembang optimal, orang tua perlu memperhatikan makanan yang dikonsumsi oleh anak. Perhatian akan gizi ini perlu diusahakan bahkan saat ibu masih merencanakan kehamilannya, lalu berlanjut ketika anak lahir diberikan ASI eksklusif, dan dilanjutkan lagi dengan makanan beragam dengan gizi seimbang seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Ketika permasalahan gizi ini kurang diperhatikan, maka dapat menimbulkan berbagai gangguan atau permasalahan tumbuh kembang pada anak, antara lain Stunting, Gizi Kurang, Gizi Buruk, Kurang Vitamin A (KVA), dan BBLR (Berat Bayi Lahir Rendah) (Ariqa dkk, 2021).

Untuk mencegah terjadinya permasalahan tumbuh kembang pada anak, dapat dilakukan antisipasi berupa deteksi dini tumbuh kembang. Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK) anak adalah kegiatan pemeriksaan untuk menemukan

secara dini adanya penyimpangan tumbuh kembang pada balita dan anak prasekolah. DDTK ini dapat berupa deteksi dini penyimpangan pada pertumbuhan, deteksi dini penyimpangan perkembangan, dan deteksi dini penyimpangan mental emosional. Selain itu, di Indonesia sebenarnya telah ada beberapa program yang dibuat dengan tujuan untuk pemantauan tumbuh kembang anak, antara lain program pelayanan Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak (SDIDTK), dan juga program imunisasi (Ariqa dkk, 2021).

Penyebab tingginya prevalensi kejadian stunting pada balita dalam penanganan tersebut disebabkan oleh faktor kondisi ekonomi, pengetahuan, tingkat pendidikan, dan kebiasaan dalam keluarga merupakan suatu hal yang dianggap sangat mempengaruhi penanganan dalam kejadian stunting. Minimnya pemahaman dan informasi yang membuat masyarakat sering menganggap stunting adalah hal yang dianggap biasa dan tidak mengenali tanda kejadian stunting, hal tersebut karena dipengaruhi oleh kurang optimalnya peran keluarga dalam menangani anggota keluarganya yang terjadi stunting. Peran keluarga merupakan perilaku yang diharapkan oleh keluarga dengan status atau kedudukan individu sebagai sistem pendukung utama terhadap masalah-masalah yang terjadi di dalam keluarga. Untuk dapat mencapai tujuan kesehatan, keluarga mempunyai tugas dan pemeliharaan kesehatan para anggotanya dan saling memelihara kesehatan keluarga serta pemenuhan gizi yang cukup. Masalah kesehatan anak tak lepas dari peran utama orang tua dalam keluarga. Stunting tidaknya anak di kemudian hari, tergantung dari bagaimana pengetahuan ibu dan ayah mengenai kepentingan sang anak. Meskipun tetap ada faktor akses keluarga terhadap asupan nutrisi, terutama bagi keluarga dari kalangan kurang mampu. Untuk intervensi

pengurangan stunting jangka panjang, harus dilengkapi dengan perbaikan dalam faktor-faktor penentu gizi, seperti kemiskinan, pendidikan yang rendah, beban penyakit, dan kurangnya pemberdayaan perempuan. Penanggulangan stunting juga difokuskan pada masyarakat termiskin. Kebijakan gizi nasional dan organisasi internasional harus memastikan bahwa kesenjangan yang terjadi ditangani dengan mengutamakan gizi di daerah perdesaan dan kelompok-kelompok ekonomi rendah dalam masyarakat.

Untuk mempersiapkan anak supaya tumbuh dan berkembang baik maka perlu pengasuhan dari orang-orang di sekitarnya terutama peran orang tuanya sendiri, yaitu ayah dan ibu (*Nuclear family*). Namun kenyataannya dalam kehidupan keluarga umumnya di Indonesia yang paling utama berfungsi sebagai pengasuh adalah ibu. Dalam hal ini peneliti berpendapat bahwa peran keluarga yang baik dapat mengatasi angka kejadian stunting pada anak. Peran keluarga menggambarkan seperangkat perilaku antar pribadi, sifat kegiatan yang berhubungan dengan pribadi dalam posisi dan situasi tertentu, karena di dalam lingkungan keluarga anak dapat memaksimalkan asupan gizi serta tumbuh kembangnya anak. Peranan anggota keluarga dalam perkembangan bayi, pada bulan pertama, secara tidak langsung adalah memberi dukungan emosional kepada ibu. Keluarga mempunyai peranan penting dan strategis dalam meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini, bahwa anak memerlukan perhatian dari orang tuanya bukan hanya dari ibunya saja

Dikarenakan status Pendidikan, ekonomi, pekerjaan serta masih kurangnya kesadaran masyarakat dan peran keluarga terhadap gizi dan kesehatan anak. membuat peneliti tertarik untuk meneliti wilayah tersebut dan menganalisis

mengenai hubungan karakteristik dan peran keluarga dalam deteksi dini dengan kejadian stunting pada anak usia balita di Kabupaten Muaro Jambi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah ini adalah bahwa tingginya angka kejadian stunting di Kabupaten Muaro Jambi yang disebabkan karena hubungan karakteristik dan peran keluarga dalam deteksi dini Sangat kurang

1.3. Tujuan Penelitaian

1.3.1. Tujuan umum

Untuk mengetahui hubungan karakteristik dan peran keluarga dalam deteksi dini dengan kejadian stunting pada anak usia balita di Kabupaten Muaro Jambi.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran karakteristik pendidikan ibu, Pendidikan Ayah, Pekerjaan Ibu dan Pendapatan keluarga pada anak usia balita di Kabupaten Muaro Jambi.
- b. Untuk mengetahui gambaran peran keluarga dalam deteksi dini kejadian stunting di Kabupaten Muaro Jambi.
- c. Untuk mengetahui gambaran kejadian stunting pada anak usia balita di Kabupaten Muaro Jambi.
- d. Untuk mengetahui hubungan karakteristik pendidikan ibu, Pendidikan Ayah, Pekerjaan Ibu dan Pendapatan Keluarga dengan kejadian stunting pada anak usia balita di Kabupaten Muaro Jambi.

- e. Untuk mengetahui hubungan peran keluarga dalam deteksi dini stunting dengan kejadian stunting di Kabupaten Muaro Jambi.

1.4. Manfaat penelitian

1.4.1 Mamfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, memberi informasi serta kemampuan peneliti untuk berfikir kritis dan ilmiah dalam melakukan penelitian mengenai peran keluarga terhadap deteksi dini kejadian Stunting

1.4.2. Manfaat praktis

a. Bagi Instansi Pendidikan

Dari hasil studi, diharapkan dapat menjadi referensi untuk meminimalisasi kejadian stunting yang berkaitan penyelesaian masalah status gizi stunting sehingga dapat menjadi literatur untuk penelitian selanjutnya terkait stunting

b. Bagi tenaga kesehatan

Memberi dasar informasi ilmiah tentang hubungan Peran keluarga terhadap deteksi dini kejadian stunting sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian lebih lanjut mengenai faktorfaktor lain yang mempengaruhi kejadian stunting

c. Bagi masyarakat

Dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang faktor yang dapat mempengaruhi kejadian stunting serta upaya dalam manajemen deteksi dini, sehingga dapat meminimalisasikan terjadinya stunting yang dipengaruhi peran keluarga

d. Bagi Keluarga atau orang tua

Memberi gambaran mengenai penyebab terjadinya stunting pada baduta sehingga keluarga dapat memberikan penatalaksanaann yang tepat bagi balita yang mengalami masalah status gizi stunting.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, M. dan B. Wirjatmadi.(2014). Gizi dan kesehatan balita Peranan Mikro zink Pada pertumbuhan Balita. edisi pertama. *Jakarta : Kencana Prenadamedia Group*
- Ardiyah, F.O, N Rahmawati, dan M, Ririanty. (2015). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stunting pada anak balita di wilayah Pedesaan dan perkotaan. e-Jurnal Pustaka Kesehatan.3 (1) : 163-170*
- Arlus, A, T.Sudargo, dan S. Subejo (2017). *Hubungan Ketahanan pangan keluarga dengan status gizi Balita (Studi di desa pala sari dan Puskesmas kecamatan legok, kabupaten tangerang). Jurnal kesehatan Masyarakat 9 e-Journal). 23(3):359-375*
- Bulechek Butcher, Dochterman, dan Wagner. 2013 *Nursing Interventions classification (NIC), edisi 6 Th. philadelphia: Elsevier*
- Carr, D.dan K.W.Sprenger.2010. *Advances in Families and health research in the 21 st century. Journal of Marriage and Family.73 (3):743-761,*
- Creswell, J.W danC.J D.2017. *Research Design : Qualitative, qwantitatif, and Mixed Methods Approaches. United states of Amerika :sage Publication*
- Dahlan M.S.2011 *statistik Untuk kesehatan dan Kedokteran: diskriptif, Bivariat dan Multivariat, dilengkapi aplikasi dengan menggunakan SPSS Edisi 5. Jakarta : Selemba Medika.*
- Hestri. (2011). *Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku. Universitas Jenderal Sudirman.*
- Depertemen Kesehatan RI. 2007. *Pedoman srategi Kie Keluarga sadar Gizi (KADARZI).*
- Epstein, N,b.,L.M. Baldwin dan D.S Bishop.1983. *The Memaster Family Assessment device. Journal of Marital and family Therapy.9 (2):171-180*
- Friedman, M.,V.R Bowden dan E.G.Jones 2010. *buku Ajar Keperawatan keluarga riset. teori dan Praktek. edisi 5.Jakarta: EGC*

- Kemenkes RI. (2021). *Profil Indonesia Sehat*. Kementerian Kesehatan RI.
- Gurmu, E dan D etana.2013 *Household Structure and Children's nutritional status in ethiopia. genus.69* (2): 113-130.
- Ibrahim, I.A dan R. faramita.2015. hubungan faktor sosial Ekonomi keluarga dengan Kejadian Stunting anak usia 24-59 bulan di wilayah Kerja Puskesmas Berombong Kota Makassar tahun 2014. *Al-sihah : Public Health Science journal*. 7 (1): 63-75
- Kaakinen, J.r.2018.*Family Health care Nursing theory, practice, and research. edisi 6 philadelpia: f.A Davis company*
- Kementerian Kesehatan RI keputusan Menteri Kesehatan republik Indonesia tentang Standar Antropometri Penilaian Status gizi Anak. 2011. indonesia
- Kemntrian Kesehatan RI. 2016a .Situasi balita pendek.
- Kementerian Kesehatan RI.2016b.Hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) dan penjelasannya tahun 2016
- Kementerian Kesehatan RI.2016c. pedoman Umum Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan keluarga. Jakarta
- khattak, U.K.,S.P.iqbal, dan H.Ghanzafar.2017. *The role of parents' literasi in malnutrition of children under the age of five years in a semi-urban community of pakistan : a case-control study. Cureus.9* (6): 1-10.
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Novak, B dan M.e. Muniagurria.2017 *the role of Family Structure on stunting (Low Height-For-Age) in Argentinian Preschool Children Agend 2-5. International journal of Sociology of the family*
- Septikasari, M. 2016.Pengaruh faktor biologi terhadap Gizi Kurang anak usia 6-11 bulan di kabupaten cilacap. *Journal of Molecular Biology*.61-67
- Wahyuni, M. & I. N. (2019). Hubungan perilaku orang tua dengan kejadian stunting pada balita di RT 08 , 13 dan 14 kelurahan mesjid kecamatan Samarinda sebrang 2019. *Borneo Student Research*, 1(2), 301–306

- Sutio, D. (2017). Analisis Faktor-Faktor Risiko terhadap Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Departemen Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat*, Vol. 28 No, 247–256
- Nirmalasari, N. O. (2020). Stunting Pada Anak : Penyebab dan Faktor Risiko Stunting di Indonesia. *Qawwam: Journal For Gender Mainstreaming*, 14(1), 19–28. <https://doi.org/10.20414/Qawwam.v14i1.2372>
- Nihwan, N. (2019). Bimbingan Penyuluhan Terhadap Pemahaman Orang Tua dalam Mencegah Stunting Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 1(01), 144. <https://doi.org/10.32332/jbpi.v1i01.1491>
- Rahmawati, N. F., Fajar, N. A., & Idris, H. (2020). Faktor sosial, ekonomi, dan pemanfaatan posyandu dengan kejadian stunting balita keluarga miskin penerima PKH di Palembang. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 17(1), 23. <https://doi.org/10.22146/ijcn.49696>
- Rahmawati, U. H., S., L. A., & Rasni, H. (2019). Hubungan Pelaksanaan Peran Keluarga dengan Kejadian Stunting pada Balita di Kecamatan Arjasa, Jember (*Correlation between Implementation of Family Role and Stunting in Toddler in Subdistricts of Arjasa, Jember*). *E-Journal Pustaka Kesehatan*
- Bank, G. Joint, C. *Malnutrition, and E. Key*. 2020. *Levels and Trends in Child Malnutrition*
- Utami, A. Setiawan, and P. Fitriyani. 2019. *Identifying causal risk factors for stunting in children under five years of age in South Jakarta, Indonesia*. *Enferm. Clin.*, 20, 6–11
- Uswatun, A., Hartati, L., & Sulistyanti, A. (2020). Training For The Formation Of Adolescent Posyandu and Health Care at Dukuh Mardirejo Desa Kalikebo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 2(2), 6–12. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JPMK/article/view/5944>
- Wahyuni, M. & I. N. (2019). Hubungan perilaku orang tua dengan kejadian Stunting pada balita di RT 08 , 13 dan 14 kelurahan mesjid kecamatan Samarinda sebrang 2019. *Borneo Student Research*, 1(2), 301–306
- Ariati, L. I. P. (2019). Faktor-Faktor Resiko Penyebab Terjadinya Stunting Pada Balita Usia 23-59 Bulan *Risk Factors Causes Of Stunting In Toddlers Aged 23-59 Months*. *Jurnal Oksitosn Kebidanan*, VI(1), 28–37.

- Basri, N., Sididi, M., & Sartika. (2021). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita (24-36 Bulan). *Window of Public Health Journal*, 416–425. <https://doi.org/10.33096/woph.v1i5.98>
- Faruca, D. K. (2014). peran keluarga dalam menjaga kesehatan. *Karya Tulis Ilmiah*, 10,1–44. <file:///D:/REFRENSI JURNAL/perannn.pdf>
- Fitroh, S. F., & Oktavianingsih, E. (2020). Peran Parenting dalam Meningkatkan Literasi Kesehatan Ibu terhadap Stunting di Bangkalan Madura. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 610. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.415>
- Fitriani Pramita Gurning, Rahmia Yunita Sari S, Rizky Widya Astuti, & Ummu Balqis Munfaridah Sinambela. (2021). Implementasi Program Pencegahan dan Penanggulangan Stunting di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Medan Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 36–42. <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v10i1.325>
- Torlesse, A. A. Cronin, S. K. Sebayang, and R.Nandy. 2016. Determinants of stunting in Indonesian children: Evidence from a cross-sectional survey indicate a prominent role for the water, sanitation and hygiene sector in stunting reduction, *BMC Public Health*. 16(1), 1–12
- Krisnana, R. Azizah, T. Kusumaningrum, and E. M. M. Has. 2019. Feeding patterns of children with stunting based on WHO (world health organization) determinant factors of behaviours approach. *Indian J. Public Heal. Res. Dev.*, 10(8), 2756–2761
- Astuti, T. W. Handayani, and D. P. Astuti. 2020. Cigarette smoke exposure and increased risks of stunting among under-five children. *Clin. Epidemiol. Glob. Heal*
- Mita, A. A. . et. a. (2016). Pendidikan Orang Tua, Pengetahuan Gizi Ibu Mengenai Konsep Tumbuh Kembang Anak Dan Status Gakin Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Karangmojo II Gunungkidul. *Elex Media Komputindo*, 168–177. <http://eprints.poltekesjogja.ac.id/eprint/1134>
- Mustika, W., & Syamsul, D. (2018). Analisis Permasalahan Status Gizi Kurang Pada Balita di Puskesmas Teupah Selatan Kabupaten Simeuleu. *Jurnal Kesehatan Global*, 1(3), 127. <https://doi.org/10.33085/jkg.v1i3.3952>

UNICEF. 2012. Issue Briefs: Maternal and Child Nutrition

WHO. 2018. Reducing Stunting in Children: Equity Considerations for Achieving Global Nutrition Target 2025

Zulkifli, W. N. B. W., N. A. B. Ishak, dan Z. B. M. Saad. 2017. The reliability of mcmaster family assesment device (fad) instruments among delinquent teenagers. 22(7):40–43

Lemeshow, H. J. S., D. W, J. Klar, dan S. K. Lwanga. 1990. Adequacy of Sample Size in Health Studies. New York: World Health Organization. Adequacy of Sample Size in Health Studies

Ramdaniati. 2018. Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Gizi Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-59 Bulan di Desa Paerang, Kecamatan Mekarjaya Kabupaten Pandeglang Tahun2018.<http://www.drdbanten.org/jurnal/index.php/jurnal/article/view/4>

Sumiaty S, Pont AV, Sundari S. Hubungan Faktor Ibu. Pola Pemberian ASI dan Stunting di Sulawesi Tengah. Int J Sci Dasar Aplikasi Res. 2017;35:413–20

Rukmana, E., D. Briawan dan I. Ekayanti. 2016. Faktor Risiko Stunting Pada Anak Usia 6-24 Bulan Di Kota Bogor. Media Kesehatan Masyarakat Indonesia.12 (3): 192-199.

<http://journal.unhas.ac.id/index.php/mkmi/article/view/1081>

Pramod Singh, G., M. Nair, R. B. Grubestic dan F. A. Connell. 2009. Factors associated with underweight and stunting among children in rural Terai of eastern Nepal. Asia Pacific Journal of Public Health.21 (2): 144-152. <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/1010539509332063>

Ni'mah, K. dan S. R. Nadhiroh. 2016. Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting Pada Balita. Media Gizi Indonesia.10 (1): 13-19. <https://e-journal.unair.ac.id/MGI/article/view/3117>

Simanjuntak BY, Haya M, Suryani D, dkk. Sikap Pengetahuan Ibu, dan Praktik Pemberian Makanan Tradisional dengan Stunting dan Wasting Balita di Keluarga Tani. Kesmas Natl Public Heal J Matern. 2019